

ABSTRAK

ANALISA PENGELOLAAN SAMPAH PASAR ANGSO DUO JAMBI MELALUI DAUR ULANG DAN BANK SAMPAH

Devid Efliandra Putra; Dibimbing Oleh Pembimbing I Drs. Guntar Marolop S, M.Si dan Pembimbing II Ir. M. Sugihartono, M.Si.

viii + 58 halaman, + 5 tabel, 6 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Daur ulang sampah merupakan proses mengubah bahan bekas atau limbah menjadi bahan baru yang dapat digunakan kembali atau dimanfaatkan kembali. Bank sampah adalah fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui daur ulang sampah organik menjadi pakan ikan, untuk mengetahui pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah. Daur ulang untuk sampah organik kemudian bisa dimanfaatkan kembali menjadi pakan ikan untuk para pedagang di pasar angso duo Jambi dan bank sampah untuk mengurangi sampah anorganik kemudian bisa menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat, sehingga diharapkan dapat mengurangi volume timbunan sampah yang selama ini semuanya hanya menumpuk di TPS pasar angso duo Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai gizi protein paling besar terdapat pada konsentrasi 60 yaitu 13,17%, kemudian dengan nilai gizi karbohidrat paling besar terdapat pada konsentrasi 80 yaitu 65,27%, selanjutnya nilai gizi lemak paling besar terdapat pada konsentrasi 60 yaitu 3,67%, selanjutnya nilai gizi serat paling besar terdapat pada konsentrasi 60 yaitu 7,67%, kemudian nilai gizi kadar abu paling besar terdapat pada konsentrasi 60 yaitu 8,17%, dan yang terakhir nilai gizi kadar air paling besar terdapat pada konsentrasi 60 yaitu 9,79%. Nilai gizi yang baik diperoleh pada konsentrsai 60%, dengann campuran 30% limbah usus ayam dan 10 persen dedak padi dan tepung. Bank sampah di pasar angso duo jambi belum bisa didirikan karena penghasil terbanyak sampah adalah sampah organik karena kawasan pasar tradisional. Pemasukan dari bank sampah per bulan yaitu Rp. 336.000/bulan, sedang untuk pengeluaran atau gaji karyawan Rp. 10.400.000/bulan belum mencukupi untuk memberi gaji petugas bank sampah sehingga bank sampah di pasar angso duo jambi belum bisa / layak didirikan.

Kata kunci : Limbah Organik, Daur Ulang, Bank Sampah

ABSTRACT

ANALYSIS OF WASTE MANAGEMENT IN JAMBI'S ANGSO DUO MARKET THROUGH RECYCLING AND WASTE BANK

Devid Efliandra Putra; Supervised by Supervisor I Drs. Guntar Marolop S, M.Si and Supervisor II Ir. M. Sugihartono, M.Si.

viii + 58 pages, + 5 tables, 6 figures, 3 appendices

ABSTRACT

Waste recycling is the process of changing used or waste materials into new materials that can be reused or reused. A waste bank is a facility for managing waste using the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle). The aim of this research is to find out the recycling of organic waste into fish feed, to find out the management of inorganic waste through waste banks. Recycling organic waste can then be reused as fish feed for traders at the Angso Duo Jambi market and Bank 1 Waste to reduce inorganic waste which can then become an economic value for the community, so it is hoped that it can reduce the volume of waste generation which up to now has all just piled up. at the Angso Duo Market TPS in Jambi. The results of the research show that the greatest nutritional value of protein is found at a concentration of 60, namely 13.17%, then the greatest nutritional value of carbohydrates is found at a concentration of 80, namely 65.27%, then the greatest nutritional value of fat is found at a concentration of 60, namely 3.67. %, then the greatest nutritional value of fiber is found at a concentration of 60, namely 7.67%, then the nutritional value of ash content is greatest at a concentration of 60, namely 8.17%, and finally the nutritional value of water content The largest concentration is 60, namely 9.79%. Good nutritional value is obtained at a concentration of 60%, with a mixture of 30% chicken intestinal waste and 10 percent rice bran and flour. The waste bank at the Angso Duo Jambi market cannot yet be established because the largest producer of waste is organic waste in the traditional market area. Income from the waste bank per month is Rp. 336,000/month, while expenses or employee salaries are Rp. 10,400,000/month is not enough to pay the salaries of waste bank officers so that the waste bank in the Angso Duo Jambi market is not yet feasible / feasible to establish.

Keywords: Organic Waste, Recycling, Waste Bank